

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menyelesaikan suatu masalah dalam penelitian perlu adanya metode dan pendekatan penelitian. Metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian (Moleong, 2000:145). Dengan kata lain, metodologi merupakan proses, prinsip-prinsip yang kita gunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawaban.

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Adapun pengertian penelitian deskriptif menurut Sudjana dan Ibrahim (1989 : 64) yaitu :

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang dengan perkataan lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Berdasarkan pada pengertian di atas, di dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Moleong (2000:3) mengemukakan bahwa:

Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia pada kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Berdasarkan hal tersebut, secara metodologis, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dipilihnya pendekatan kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada dua alasan. *Pertama*, permasalahan yang dikaji dalam penelitian mengenai pengembangan pembelajaran PKn dilihat dari proses belajarnya ini membutuhkan sejumlah data lapangan yang sifatnya aktual dan kontekstual.

Kedua, pemilihan pendekatan ini didasarkan pada keterkaitan masalah yang dikaji dengan sejumlah data primer dari subjek penelitian yang tidak dapat dipisahkan dari latar alamiahnya. Disamping itu pendekatan kualitatif mempunyai adaptabilitas yang tinggi sehingga memungkinkan penulis senantiasa menyesuaikan diri dengan situasi yang berubah-ubah yang dihadapi dalam penelitian ini.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi literatur.

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti. Dalam proses observasi ini, peneliti dapat mengamati situasi-situasi yang ada di lapangan dengan mencatat apa-apa yang dianggap penting guna menunjang terhadap tujuan penelitian. Observasi ini memberikan kemudahan terutama dalam hal memperoleh data lapangan.

Observasi merupakan langkah awal untuk memperoleh data yang diperlukan, dengan melakukan observasi peneliti dapat memperoleh suatu gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang diteliti dan dapat memberikan deskripsi mengenai gambaran umum objek yang akan diteliti. Selain itu dengan melakukan observasi peneliti dapat mengamati secara langsung kegiatan ataupun

peristiwa yang dilakukan oleh subjek penelitian. Peneliti juga dapat memperoleh data yang faktual sesuai dengan keadaan dilapangan.

2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara lisan terhadap responden, dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disediakan.

Wawancara adalah “bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu” (Mulyana, 2002:180).

Para ahli menyebutkan teknik ini sebagai interview, yaitu metode dengan cara tanya jawab antara pihak pewawancara dengan pihak yang diwawancarai. Oleh karena, itu dalam wawancara selalu ada dua pihak yang masing-masing mempunyai kedudukan yang berlainan yaitu sebagai mengejar informasi dan sebagai pemberi informasi. Seperti yang dikemukakan oleh Maleong (1996:135) bahwa:

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan-percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara dilakukan dengan pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara serta wawancara baku terbuka. Selain menggunakan seperangkat pertanyaan baku, urutan pertanyaan, kata-kata serta cara penyajian yang sama untuk setiap responden, juga dimaksudkan untuk mengadakan pertanyaan pendalaman sesuai dengan situasi dan kondisi wawancara. Maksud menggunakan

teknik wawancara tersebut tidak lain untuk menghilangkan kemungkinan terjadinya kemencengan atau bias.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu sumber data penelitian kualitatif yang sudah lama digunakan, karena sangat bermanfaat seperti yang diungkapkan oleh Moleong (2000:161), yaitu: "...dokumen sebagai sumber data untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan". Sedangkan Arikunto (1998:236) menjelaskan bahwa: "metode dokumentasi merupakan salah satu cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya".

Data yang diperoleh melalui kajian dokumentasi ini dapat dipandang sebagai narasumber yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Jadi melalui studi dokumentasi ini peneliti dapat memperkuat data hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan masalah, tujuan, fungsi dan sebagainya.

4. Studi Literatur

Studi literatur merupakan alat pengumpul data untuk mengungkapkan berbagai teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Teknik ini dilakukan dengan cara membaca, mempelajari buku-buku dan sebagainya. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data teoretis yang dapat mendukung kebenaran data yang diperoleh melalui penelitian dan menunjang pada kenyataan yang berlaku pada penelitian.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan lokasi penelitian ialah SMP Negeri I Klari Karawang, yang merupakan salah satu sekolah unggulan dan ternama yang sudah terakreditasi sebagai Sekolah Berstandar Internasional. Sehingga memungkinkan peneliti untuk mengadakan penyelidikan mengenai masalah yang dimaksud di atas.

Kemudian untuk subjek penelitian lebih ditekankan pada subjek data yang dapat memberikan informasi untuk tujuan penelitian. Yang dimaksud subjek penelitian itu sendiri menurut S. Nasution (1996:32) ialah: “Sumber yang dapat memberikan informasi, dipilih secara *purposive* dan bertalian dengan *purpose* atau tujuan tertentu”.

Subjek penelitian yang peneliti jadikan sumber data meliputi: Siswa, Guru, Kepala Sekolah dan Para praktisi pendidikan. Tetapi tidak menutup kemungkinan didapatnya data-data selain dari sumber data yang telah ditetapkan di atas, selama data tersebut dapat menunjang keberhasilan penyelidikan dalam penelitian ini.

D. Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Penelitian

Tahap pra penelitian yang pertama kali dilakukan adalah memilih masalah, menentukan judul, dan lokasi penelitian dengan tujuan untuk menyesuaikan keperluan dan kepentingan fokus penelitian yang akan diteliti. Selain itu juga dalam tahap pra penelitian ini dengan melaksanakan pendahuluan dimana bertujuan untuk memperoleh gambaran umum mengenai masalah yang akan diteliti. Setelah penelitian telah memperoleh gambaran umum mengenai kondisi

objek dan subjek penelitian maka tahap selanjutnya adalah penyusunan pedoman wawancara sebagai alat pengumpulan data. Dalam mengurus perizinan penelitian, penelitian melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Langkah pertama, penulis mengajukan surat izin penelitian kepada Ketua Jurusan PKN FPIPS UPI.
- b. Setelah memperoleh izin dari Ketua Jurusan PKN kemudian diteruskan untuk mendapatkan izin dari Dekan FPIPS UPI.
- c. Setelah mendapatkan surat izin dari Dekan FPIPS UPI melalui Pembantu Dekan I, penulis meneruskan dengan meminta rekomendasi izin penelitian kepada Rektor UPI.
- d. Berdasarkan surat izin rektor UPI melalui Pembantu Rektor I, kemudian penulis untuk memperoleh perizinan kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa Kabupaten Karawang.
- e. Setelah mendapatkan surat izin dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Kabupaten Karawang, penulis meneruskan untuk mendapatkan izin dari Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Karawang.
- f. Setelah mendapat izin dari Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Karawang, penulis meneruskan untuk mendapat izin dari Kepala Sekolah SMP Negeri I Klari.
- g. Kepala SMP Negeri I Klari Memberikan Surat Izin dan surat keterangan mengadakan penelitian di sekolahnya.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Setelah pra penelitian selesai, maka penulis mulai terjun kelapangan untuk

memulai pelaksanaan penelitian. Selain mengumpulkan hasil observasi di lapangan, penulis juga memperoleh data melalui wawancara dengan responden.

Proses pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara berlangsung terus sampai tidak ada lagi informasi baru yang diperlukan. Setelah data yang diperlukan lengkap, maka data tersebut kemudian dikumpulkan. Langkah selanjutnya dibuat satu catatan lapangan sehingga mudah dalam pengolahan dan analisa data.

E. Pengolahan dan Analisa Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sehingga data yang diperoleh adalah berupa kata-kata yang dioperasikan dari berbagai sumber melalui wawancara, dokumentasi dan pengamatan. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan Bagnan dan Taylor seperti dikutip oleh Lexy J. Moleong (2000 : 3) mendefinisikan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Setelah data diperoleh dari berbagai sumber, langkah selanjutnya penulis melakukan prosedur pengolahan dan analisa data, mula-mula data tersebut ditelaah dan diperiksa kemudian dirangkum dan difokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan permasalahan. Seperti yang dikemukakan oleh S. Nasution (19996 : 129) bahwa : laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya, jadi pelaporan lapangan sebagai bahan mentah disingkat, disusun lebih sistematis, sehingga lebih mudah dikendalikan. Setelah data terkumpul kemudian

dirangkum dan disesuaikan dengan fokus masalah penelitian selanjutnya dianalisis dan diperiksa keabsahannya melalui beberapa teknik.

Merujuk pada teknik pemeriksaan data yang dikemukakan Lexy J. Moleong (1996 : 173-200), maka pada penelitian ini agar data terkumpul dapat dianggap sah melakukan pengecekan sebagai berikut :

1. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan responden dilakukan dalam kondisi tenang, agar informasi yang diperoleh dapat sealamiah mungkin agar tidak terjadi pendapat yang kurang relevan.
2. Wawancara diupayakan mengarah pada fokus penelitian sehingga tercapai kedalaman bahasa yang diinginkan. Pertanyaan yang diajukan merupakan pertanyaan terbuka.
3. Data yang diperoleh melalui wawancara atau hasil dokumentasi dicek keabsahannya dengan memanfaatkan pembandingan yang bukan berasal dari data yang terungkap dengan data hasil dokumen.
4. Hasil data yang telah dideduksikan kemudian didiskusikan, dikritik ataupun dibandingkan dengan pendapat orang.
5. Data terkumpul diklarifikasikan dan dikategorikan sesuai dengan fokus penelitian.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah peneliti dapatkan yaitu dari hasil wawancara, observasi, studi literatur dan dokumentasi, maka peneliti melakukan prosedur pengolahan dan analisa dari hasil pengumpulan data. Pengolahan dan analisa data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga alur kegiatan, seperti yang dikemukakan oleh Nasution (1992: 129) yaitu :

Tidak ada satu cara tertentu yang dapat dijadikan pedoman bagi semua penelitian, salah satu cara yang dapat dianjurkan ialah mengikuti langkah-langkah berikut yang masih bersifat umum, yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan atau perivikasi.

Berdasarkan dari pernyataan diatas, dapat dijelaskan bahwa dalam melakukan pengolahan dan analisis data dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses analisis yang dilakukan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan hasil penelitian dengan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti, dengan kata lain reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman-pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan dengan cara merangkum, mengklarifikasikan sesuai masalah dan aspek-aspek permasalahan yang diteliti.

2. Display Data

Display data adalah sekumpulan informasi tersusun yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh dengan kata lain menyajikan data secara terperinci dengan mencari pola dan hubungannya. Penyajian data yang disusun secara singkat, jelas, dan terperinci namun menyeluruh akan memudahkan dalam memahami gambaran terhadap aspek-aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun bagian demi bagian. Penyajian data selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian laporan sesuai dengan data hasil penelitian yang diperoleh.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan merupakan upaya untuk mencari arti, makna, penjelasan yang

dilakukan terhadap data-data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu kepada tujuan penelitian.

Dengan demikian secara umum pengolahan data itu sendiri adalah mula-mula semua data tersebut ditulis kedalam bentuk uraian data lapangan kemudian ditulis kembali dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data, setelah data dirangkum, direduksi dan disesuaikan dengan fokus masalah penelitian. Selanjutnya data ini dianalisa keabsahannya melalui beberapa teknik penelitian.

Setelah semua data tersebut diperiksa keabsahannya, maka selanjutnya diuraikan berdasarkan pertanyaan atau rumusan penelitian yang sudah tersusun dan kemudian dilakukan analisis dan pembahasan. Pada akhirnya nanti data ini diharapkan dapat memberikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai langkah akhir pelaksanaan penelitian.

Demikianlah prosedur yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini. Dengan melakukan tahap-tahap ini diharapkan penelitian yang dilakukan ini dapat memperoleh data yang memenuhi kriteria suatu penelitian yaitu derajat kepercayaan (*credibility*) dan kepastian (*confirmability*).

F. Validitas Data

Penelitian kualitatif sering sekali diragukan terutama dalam hal keabsahan datanya (validitas data), oleh sebab itu dibutuhkan cara untuk dapat memenuhi kriteria kredibilitas data. Beberapa cara dapat dilakukan untuk mengusahakan agar kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya, dalam penelitian ini cara yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Memperpanjang Masa Observasi

Untuk memeriksa absah tidaknya suatu data penelitian, perpanjangan masa observasi peneliti di lapangan, akan mengurangi kebiasaan suatu data karena dengan waktu yang lebih lama di lapangan, peneliti akan mengetahui keadaan secara mendalam serta dapat menguji ketidakbenaran data, baik yang disebabkan oleh diri peneliti itu sendiri ataupun oleh subjek penelitian.

Usaha peneliti dalam memperpanjang waktu penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang sah (valid) dari sumber data adalah dengan meningkatkan intensitas pertemuan dan menggunakan waktu yang seefisien mungkin. Misalnya pertemuan hanya berupa percakapan informal, hal ini dimaksudkan agar peneliti lebih memahami kondisi sumber data.

2. Pengamatan Secara Seksama

Pengamatan secara seksama dilakukan secara terus menerus untuk memperoleh gambaran yang nyata tentang pengembangan pembelajaran PKn dilihat dari proses belajarnya pada sekolah yang berstandar internasional.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya pada saat yang berbeda, atau membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya dengan pendekatan yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk mengecek atau membandingkan data penelitian yang dikumpulkan.

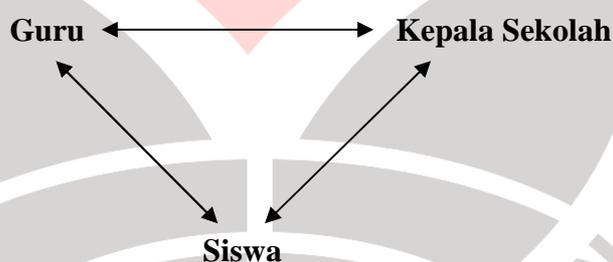
Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap informasi yang diberikan oleh siswa, guru, dan kepala sekolah dari SMP Negeri I Klari tentang

fokus penelitian agar memperoleh kebenaran atas informasi yang diperoleh. Dalam hal ini triangulasi terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Seperti guru, siswa dan kepala sekolah. Kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut.

Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

Gambar 3.1 triangulasi dengan tiga sumber data

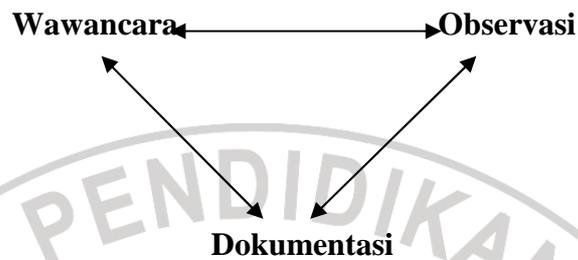


Sumber: *Metode Penelitian Pendidikan*. Sugiyono

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Seperti dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan tiga data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk

memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

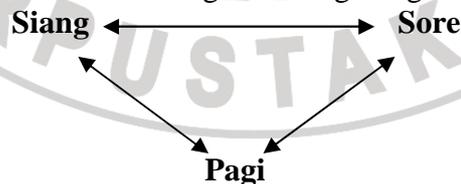
Gambar 3.2 triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan data



Sumber: *Metode Penelitian Pendidikan*. Sugiyono

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Gambar 3.3 triangulasi dengan tiga waktu



Sumber: *Metode Penelitian Pendidikan*. Sugiyono

Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

4. Mengadakan member check

Seperti halnya pemeriksaan daya yang lain, member check juga dimaksudkan untuk memeriksa keabsahan data. Member check dilakukan setiap akhir kegiatan wawancara, dalam hal ini peneliti berusaha mengulangi kembali garis besar hasil wawancara berdasarkan catatan yang dilakukan peneliti.

Member check ini dilakukakan agar informasi yang diperoleh dapat digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan/sumber data.

G. Jadwal Penelitian

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

Tahap-tahap Penelitian	Bulan								
	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agu
1.Persiapan									
Pengajuan judul dan masalah penelitian									
Penyusunan proposal penelitian									
Konsultasi/bimbingan									
2.Pelaksanaan									
Pengumpulan data									
Pengolahan data									
Konsultasi/bimbingan									
3.Penulisan Laporan Penelitian									
Penyusunan laporan									
Konsultasi/bimbingan									
4.Ujian									
Ujian Sidang Skripsi									

(Sumber: disusun oleh peneliti, diadopsi dari buku pedoman penulisan skripsi UPI tahun 2009)